

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

Berikut ini instrumen penelitian dalam bentuk wawancara yang akan peneliti gunakan :

#### A. Pertanyaan untuk guru agama Kristen

1. Bagaimana bapak menerapkan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi dalam pembelajaran kepada siswa kristen di SMPN 1 Kalukku?
2. Menurut pengalaman bapak, apakah tantangan utama yang dihadapi dalam memfasilitasi pemahaman dan penerapan hukum kasih tentang saling mengasihi bagi siswa kristen?
3. Bagaimana bapak mengevaluasi efektivitas penerapan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi dalam membentuk karakter siswa kristen di SMPN 1 Kalukku?
4. Apakah ada strategi atau metode khusus yang bapak temukan efektif dalam mengkomunikasikan konsep hukum kasih tentang saling mengasihi kepada siswa?
5. Bagaimana bapak memfasilitasi diskusi atau refleksi dalam kelas untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam hukum kasih khususnya tentang saling mengasihi?

B. Pertanyaan untuk siswa Kristen

1. Bagaimana anda memahami konsep hukum kasih tentang saling mengasihi di lingkungan sekolah?
2. Menurut pengalaman anda, bagaimana ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi ini berperan dalam membentuk karakter anda?
3. Apakah anda merasakan adanya perubahan sikap atau perilaku setelah belajar atau setelah menerapkan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi di sekolah?
4. Bagaimana anda menerapkan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi dalam interaksi sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah?
5. Apakah ada contoh nyata dimana anda merasa bahwa konsep hukum kasih tentang saling mengasihi membantu anda dalam menyelesaikan konflik atau masalah dalam kehidupan sehari-hari?

### Pedoman Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat, sehingga peneliti perlu membuat pedoman observasi. Melalui pedoman observasi dapat mengarahkan peneliti pada masalah yang akan dikaji. Ada beberapa aspek yang peneliti amati, diantaranya :

1. Sikap atau perilaku siswa kristen di SMPN 1 Kalukku.
2. Strategi mengajar guru Pendidikan Agama Kristen di SMPN 1 Kalukku.

### Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	November 2023 – Juli 2024							
		Nov 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Pengajuan Judul Proposal Skripsi								
2.	Penyusunan Proposal Skripsi								
3.	Ujian Proposal Skripsi								
4.	Penelitian Lapangan								
5.	Seminar Hasil Skripsi								
6.	Ujian Skripsi								

Dokumentasi dalam Penelitian



## TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara dengan guru agama Kristen : Sarjein Somalinggi. S.Th

1. Bagaimana bapak menerapkan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi dalam pembelajaran kepada siswa kristen di SMPN 1 Kalukku?

Penerapan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi dalam pembelajaran saya terapkan dengan cara selalu mengingatkan dan menyampaikan dalam setiap materi pelajaran kepada siswa bahwa sebagai orang kristen, harus selalu menerapkan kasih kapanpun dan di manapun dan kapanpun itu. Harus dilakukan kepada semua orang meskipun berbeda suku, agama, budaya, dan apapun itu. Dengan mengasihi sesama juga merupakan bukti bahwa wujud nyata kasih kepada Allah.

2. Menurut pengalaman bapak, apakah tantangan utama yang dihadapi dalam memfasilitasi pemahaman dan penerapan hukum kasih tentang saling mengasihi bagi siswa kristen?

Menurut pengalaman saya, siswa sudah selalu saya ingatkan dan ajarkan tentang saling mengasihi kepada semua orang, siswa saya rasa sudah mengerti dan paham akan ajaran itu karena sudah sering didengar baik itu di rumah, di sekolah, ataupun di gereja. Tetapi dalam penerapan atau praktiknya, siswa kristen di sekolah ini masih ada yang belum bisa menerapkannya biasanya ada pertengkaran atau konflik yang terjadi mereka biasanya membawa perbedaan agama dan perbedaan status sosial yang membuat mereka sulit untuk baikan. Untuk itu kalau ada siswa baru yang masuk di sekolah ini saya selalu ingatkan untuk menganggap sekolah ini sebagai rumah dan menganggap semua orang adalah keluarga dimana ada bapak, ibu, kakak, dan adik. Jadi kalau ada konflik atau permasalahan tidak usah diperpanjang tetapi justru harus saling memaafkan sebagaimana menganggap mereka seperti keluarga sendiri.

3. Bagaimana bapak mengevaluasi efektivitas penerapan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi dalam membentuk karakter siswa kristen di SMPN 1 Kalukku?

Dalam evaluasinya, kembali saya selalu ingatkan siswa dari awal untuk menerapkan ajaran kasih itu dan saya harap bukan hanya ketika masih bersekolah di sekolah ini siswa menerapkan ajaran itu tetapi saya berharap ketika masih bersekolah di sekolah ini atau bahkan ketika keluar dan melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya ajaran kasih tentang mengasihi sesama itu harus selalu mereka terapkan khususnya sebagai calon pelayan

Tuhan di masa yang akan datang atau bahkan menerapkan kasih itu di manapun dan kapanpun mereka ada dalam kehidupan sehari-hari, mereka bisa saling berbagi, saling menerima satu sama lain, menghormati orang lain sama seperti yang diajarkan Tuhan Yesus.

4. Apakah ada strategi atau metode khusus yang bapak temukan efektif dalam mengkomunikasikan konsep hukum kasih tentang saling mengasihi kepada siswa?

Dalam sekolah kami di sini, ada metode khusus atau program yang biasa kami lakukan bersama siswa seperti melakukan kunjungan ketika ada siswa yang sedang sakit baik itu yang dirawat di rumah sakit ataupun yang dirawat di rumah, juga ada doa bersama untuk mendoakan kesembuhan siswa yang sedang sakit, bahkan juga dalam kegiatan khususnya siswa kristen biasa ada kegiatan retreat, rekreasi di tempat-tempat wisata untuk menjalin kebersamaan dan rasa persaudaraan, juga ada program pemberian sumbangan kepada siswa yang sedang terkena musibah atau siswa yang mengalami keduakaan. Di sekolah ini, modul ajar tentang penerapan hukum kasih sampai saat ini belum ada, tapi ajaran hukum kasih selalu saya ingatkan kepada siswa dalam setiap materi pelajaran melalui RPP.

5. Bagaimana bapak memfasilitasi diskusi atau refleksi dalam kelas untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam hukum kasih khususnya tentang saling mengasihi?

Berbicara tentang memfasilitasi diskusi atau refleksi dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi ajaran hukum kasih, memang tidak dilakukan tetapi kami melakukan aksi atau tindakan nyata seperti yang saya katakan tadi ketika ada siswa yang sakit, dilakukan kunjungan dan doa bersama, pemberian sumbangan kepada siswa yang mengalami musibah dan keduakaan, dan bahkan ketika ada perayaan-perayaan agama termasuk agama lain juga akan dilakukan musyawarah untuk melakukan kunjungan ke rumah teman-teman yang merayakan, siswa juga sangat antusias dalam kegiatan tersebut. Seperti itulah kami merefleksikan ajaran kasih kepada siswa melalui tindakan nyata.

### Wawancara dengan siswa Kristen

1. Bagaimana anda memahami konsep hukum kasih tentang saling mengasihi di lingkungan sekolah?

Saling mengasihi itu adalah saling mengasihi sesama tanpa memandang perbedaan seperti status sosial, agama, dan apapun kita harus saling bisa menerima satu sama lain. Dalam setiap pelajaran juga guru selalu mengingatkan kepada kami bahwa harus terus saling mengasihi. (Stevi, Merlin, Andra dan Yuga).

2. Menurut pengalaman anda, bagaimana ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi ini berperan dalam membentuk karakter anda?

Menurut saya ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi ini sangat berperan dalam kehidupan saya karena membantu saya untuk menjadi pribadi yang bisa mengasihi sesama teman-teman siswa, saya bisa menolong teman-teman yang membutuhkan, saya bisa saling berbagi dengan teman-teman yang kekurangan. Dengan hal itu, karakter atau perilaku saya bisa terbentuk bagaimana saya bisa peduli, berbagi dengan orang lain. (Merlin, Yuga, dan Andra).

Pengalaman saya yaitu ajaran kasih ini membantu saya lebih bisa menghargai perbedaan, baik perbedaan agama dan perbedaan apapun, sehingga saya bisa menghargai teman-teman yang lain yang berbeda agama dengan saya. Dengan ini saya bisa menanamkan sikap toleransi. (Stevi).

3. Apakah anda merasakan adanya perubahan sikap atau perilaku setelah belajar atau setelah menerapkan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi di sekolah?

Ya, saya merasakan adanya perubahan karena setelah saya menerapkan ajaran kasih tentang saling mengasihi ini, hati saya terasa damai, dulunya saya melakukan pembullying tapi setelah menerapkan ajaran kasih ini saya mulai menurunkan niat saya untuk membully teman, bahkan saya pernah melerai teman yang lain yang melakukan pembullying terhadap siswa lain. (Stevi, Andra, dan Yuga).

4. Bagaimana anda menerapkan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi dalam interaksi sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah?

Saya menerapkan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi dalam interaksi sehari-hari di sekolah atau di luar sekolah yaitu dengan cara tidak membedakan atau memilih-

milih teman, menolong teman yang kesusahan, saling berbagi, meleraikan perkelahian. (Stevi, Merlin, Yuga, Andra).

Biasanya dalam bentuk sumbangan kalau ada teman yang terkena musibah bencana alam atau yang sedang berduka. (Andra, Yuga, Roni, Ray, Stevi, dan Yuga).

5. Apakah ada contoh nyata dimana anda merasa bahwa konsep hukum kasih tentang saling mengasihi membantu anda dalam menyelesaikan konflik atau masalah dalam kehidupan sehari-hari?

Saya pernah membenci teman saya, saya bermusuhan cukup lama tapi kemudian saya mulai kembali berbaikan dengan dia, saya mulai memaafkan dia kemudian kami kembali berteman dan sampai sekarang dia selalu membantu dan menolong saya, selalu berbagi kepada saya. (Merlin).

Saya pernah menolong teman saya memperbaiki motornya yang rusak di tengah jalan, berselang waktu yang lama di kemudian hari ketika saya mengalami hal yang sama motor saya rusak, teman saya tersebut yang membantu saya membayar biaya bengkel untuk perbaikan motor. (Andra).

### TRANSKIP OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Ket		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Penerapan ajaran hukum kasih dalam Matius 22:39 tentang saling dapat mengubah sikap dan perilaku siswa Kristen di SMPN 1 Kalukku.	√		Penerapan ajaran hukum kasih tentang saling mengasihi sesama mengubah sikap dan perilaku siswa, sehingga siswa dapat mengasihi satu sama lain tanpa memandang perbedaan menghasilkan karakter empati, ketulusan, kesetiaan dan penerimaan terhadap sesama manusia oleh siswa di SMPN 1 Kalukku.
2.	Strategi atau metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Kristen di SMPN 1 Kalukku dalam pembelajaran tentang ajaran hukum kasih dalam Matius 22:39 tentang saling mengasihi sesama kepada siswa telah diterapkan.	√		Strategi atau metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik, dimana strategi yang digunakan guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa secara keseluruhan serta dapat diinternalisasikan dengan baik oleh siswa walaupun belum sempurna.